

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010-2017 adalah sebagai berikut :

1. Pada 3 (tiga) tahun setelah perusahaan melakukan *merger/akuisisi* terjadi penurunan rata-rata *current ratio* hal ini disebabkan lebih besarnya peningkatan kewajiban lancar dibandingkan aktiva lancar, dalam kegiatan peleburan perusahaan *property* dan *real estate* semua kewajiban lancar menjadi tanggungan bersama atau menjadi tanggungan perusahaan yang mengakuisisi sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam penutupan kewajiban jangka pendeknya .
2. Terjadi penurunan *debt to equity ratio* pada 3 (tiga) tahun setelah perusahaan melakukan *merger/akuisisi*, dalam kegiatan peleburan perusahaan *property* dan *real estate* semua utang menjadi tanggungan bersama atau menjadi tanggungan perusahaan yang mengakuisisi, namun dengan meleburnya perusahaan tersebut terjadi juga penggabungan aset sehingga aset perusahaan semakin bertambah, maka dapat diartikan dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban utangnya.
3. Pada *Return on Equity* 3 (tiga) tahun setelah perusahaan melakukan *merger/akuisisi* terjadi peningkatan rata-rata, hal ini disebabkan laba bersih

setelah pajak mengalami peningkatan terhadap total ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan mengalami peningkatan dimata para investor untuk menanamkan modalnya setelah akuisisi/*merger*.

4. Tiga tahun setelah perusahaan melakukan *merger/akuisisi* terjadi peningkatan rata-rata *Return on Investment*, hal ini disebabkan meningkatnya laba 3 (tiga) tahun setelah *merger/akuisisi*, saat melakukan kegiatan akuisisi, perusahaan dapat mempersempit pasar dan menghilangkan competitor pada sektor *property* dan *real estate*.
5. Berdasarkan uji *paired samples t-test* yang sudah dilakukan perbandingan rasio keuangan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah *merger/akuisisi* menunjukkan perbedaan kinerja keuangan yang tidak signifikan, Perubahan signifikan hanya terjadi pada *return on investment* hal ini bisa disebabkan oleh berkurangnya competitor, sehingga perusahaan yang melakukan akuisisi mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar dan menyebabkan peningkatan laba perusahaan atas investasi awal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penurunan dan peningkatan yang terjadi pada rasio rasio keuangan tidak cukup kuat untuk membuktikan adanya pengaruh *merger/akuisisi* terhadap rasio keuangan, banyak faktor lain diluar perhitungan rasio keuangan untuk menentukan kinerja perusahaan seperti sinergi antar pegawai dari kedua perusahaan yang melebur menjadi satu, berkurangnya competitor dalam pasar yang sama saat melakukan *merger/ akuisisi*, peraturan pemerintah dan sebagainya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat saran dari penulis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

a. Sebaiknya menambah rasio keuangan untuk diujikan seperti *Total assets turnover*, *Net profit margin*, *Return on asset*, dan *Debt ratio*.

b. Penelitian tidak hanya sebatas pada perusahaan *real estate* dan *property* namun bisa diperluas dengan sektor lain seperti sektor pertambangan, manufaktur dan sebagainya, lalu peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan periode penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

2. Bagi perusahaan

Sebelum melakukan ekspansi, perusahaan sebaiknya menganalisis perusahaan target lebih mendalam, sehingga tujuan *merger/* akuisisi akan tercapai bukan malah merugikan perusahaan.

3. Bagi investor

Investor sebaiknya menganalisis kinerja perusahaan lebih dalam jika ingin melakukan investasi pada perusahaan yang akan melakukan atau sudah melakukan *merger/* akuisisi.